

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN DRAINASE PSU PERUMAHAN

A. Pekerjaan Persiapan

1. Pengukuran/Uitzet

Uitzet pekerjaan atau pengukuran akan dilaksanakan dengan pihak direksi dan konsultan pengawas untuk mencocokkan kembali antara gambar rencana dengan pelaksanaan kegiatan yang ada di lapangan, sehingga apabila terjadi perbedaan pihak kepada direksi mengetahui dan akan mencari cara untuk pemecahannya

2. Papan Nama Proyek

Papan nama kegiatan dibuat dengan ukuran yang telah ditentukan dan Rambu Lalu lintas diperuntukan untuk keamanan bagi pengendara maupun pejalan kaki

3. Pengadaan/Sewa direksiket

Direksiket tidak dibuat melainkan sewa dekat dengan lokasi kegiatan untuk memudahkan koordinasi pelaksanaan pekerjaan di lapangan

4. Administrasi Dokumentasi

Setelah ada kesepakatan kontrak segera diadakan persiapan-persiapan untuk merealisasikan pekerjaan yang dimaksud. Pengurusan administrasi dan tenaga kerja personil, demikian pada penyiapan peralatan beserta persiapan bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan pekerjaan dilapangan

B. Pekerjaan Drainase

1. Pekerjaan Galian tanah

a) Penggalan tanah harus mencapai kedalaman yang telah ditentukan untuk bangunan / konstruksi yang disyaratkan dalam gambar perencanaan.

b) Penggalan akan mencakup pemindahan tanah-tanah serta bahan-bahan lain yang dijumpai dalam pengerjaan.

c) Dasar galian harus bersih dari kotoran sampah, akar-akar, tumbuh-tumbuhan atau tanah humus yang dapat merusak pada bangunan di atasnya.

d) Bilamana terjadi kesalahan dalam penggalan tanah untuk dasar saluran air, sehingga dicapai kedalaman, yang melebihi dari apa yang tertera dalam gambar atau yang dapat disetujui oleh pengguna barang/jasa,

maka kelebihan di atas harus ditimbun kembali dengan pasir yang dipadatkan. Risiko biaya pekerjaan tersebut menjadi tanggungjawab Penyedia barang/jasa.

2. Pekerjaan Buangan Tanah

Material sisa galian yang tidak bisa dipergunakan untuk timbunan akan dibuang disuatu tempat didalam dan, atau diluar daerah lokasi Kegiatan disetujui oleh pemilik sesuai yang ditunjukkan dalam gambar atau Direksi. Penyedia Jasa harus merapihkan dan mengatur ketinggian serta meratakannya dengan rapi.

Penyedia jasa harus memelihara tanpa mengganggu aliran air disaluran dan jalan masuk serta yang berhubungan dengan hal tersebut. Sisa galian dari pekerjaan galian di saluran mata air dan pompa akan dibuang pada lokasi sekitar lokasi pekerjaan tersebut diratakan dan dirapihkan dengan tingginya penimbunan sesuai dengan persetujuan Direksi.

3. Pekerjaan Bekisting Dinding

- a) Bahan bekisting dipakai Papan multipleks serta untuk penggunaannya akan mendapat persetujuan Konsultan Pengawas.
- b) Pasangan bekisting harus rapih, cukup kuat & kaku untuk menahan getaran dan kejutan gaya yang diterima tanpa berubah bentuk. Kerapihan dan ketelitian pemasangan bekisting akan diperhatikan agar setelah bekisting dibongkar memberikan bidang-bidang yang rata.
- c) Celah-celah antara multipleks akan rapat agar pada waktu mengecor air tidak merembes keluar. Sebelum pengecoran bagian dalam bekisting akan bersih dari kotoran

4. Pekerjaan Pembesian

- a) Besi yang dipakal harus lurus dengan jarak sejajar antara besi yang satu dengan yang lainnya (sesual gambar keria).
- b) Berhubungan besi harus mempunyai panjang yang cukup minimum sepanjang yang disyaratkan.
- c) Pengikat besi dengan begel harus benar-benar kuat jangan sampai menimbulkan perubahan pada, waktu pengecoran dan semua silangan besi utama dengan begel harus diikat kuat-kuat dengan kawat berukuran minimum diameter 1 mm.

- d) Untuk membuat selimut beton, jarak besi dengan bekisting harus dijaga, jangan sampai menempel, untuk itu perlu dipasang beton deking sesuai dengan tebal selimut beton yang disyaratkan dalam SKSNI.
 - e) Besi stek yang dibuat harus diikat ke tulangan.
 - f) Besi tulangan yang dipakai yaitu mutu baja U-24.
 - g) Batang-batang tulangan harus disimpan dan tidak menyentuh tanah.
 - h) Timbunan batang-batang untuk waktu lama di udara terbuka harus dicegah.
5. Pek. Beton Mutu $F_c = 14,5$ MPA (K175)
- a) Bahan-bahan yang dipergunakan harus mendapat persetujuan pengguna barang/jasa.
 - b) Agregat harus disimpan bersih dari lumpur tanah liat atau bahan organik lainnya, dianjurkan untuk menggunakan bak, bahan yang berlantai untuk mencegah terbawanya tanah bawah pada waktu pengambilan bahan.
 - c) Semen yang digunakan hanya dari satu merek pada bagian pekerjaan struktur yang tidak terpisah.
 - d) Air yang digunakan untuk pembuatan beton tidak boleh mengandung alkali, garam, bahan-bahan organik, asam dan airnya harus dapat diminum sesuai dengan ketentuan PAM, jernih dan tawar.
 - e) Campuran beton harus homogen sehingga mencapai kekuatan karakteristik yang disyaratkan.
 - f) Tata cara pengecoran beton bertulang :
 - Sekurang-kurangnya dua hari sebelum pengecoran dilakukan, Direksi diberitahukan agar pemeriksaan dan persetujuan dapat diberikan pada waktu pengecoran.
 - Beton harus dicor dan tidak boleh dijatuhkan dari ketinggian 1,5 m dan dalam lapisan horizontal tidak lebih dari 30 cm dalamnya.
 - Terjadinya kantong-kantong gelembung dalam beton harus dihindarkan dan segera setelah dituang, beton ini harus dipadatkan dengan alat penggetar (vibrator).
 - Selama penggetaran dijaga agar jangan sampai menggerak tulangan maupun bekisting.
 - Sambungan beton sebelum melanjutkan pengecoran pada beton yang mengeras, permukaan yang lama harus dibersihkan dan

dikasarkan, permukaan sambungan disiram dengan air semen. Penyambungan beton yang melebihi 7 hari dilapisi dengan bahan penyambung.

- Untuk pekerjaan pemeliharaan dalam mencegah pengeringan bidang-bidang beton selama paling sedikit dua minggu beton harus dibasahi terus menerus, antara lain dengan menutupinya dengan karung basah

6. Pekerjaan Grill

- Pekerjaan grill dikerjakan untuk jalan masuk, pekerjaan grill ini memakai Profil UNP 80.45.5 dan Profil UNP 65.42.5 pasangan Grill harus dilaksanakan sesuai gambar, baik konstruksi ukuran maupun tebalnya.
- sebelum memasang grill terlebih dahulu memasang beton tumbuk sebagai dudukan dari besi grill itu sendiri.